

**PENGARUH TAYANGAN DEBAT PILPRES 2019 TERHADAP  
KEPUTUSAN MEMILIH BAGI PEMILIH PEMULA**

**(Studi Desa Limbang Jaya I Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir)**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi persyaratan

Mencapai derajat sarjan Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Broadcasting



Disusun Oleh:

**Liva Yulianda**

**07031181520033**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

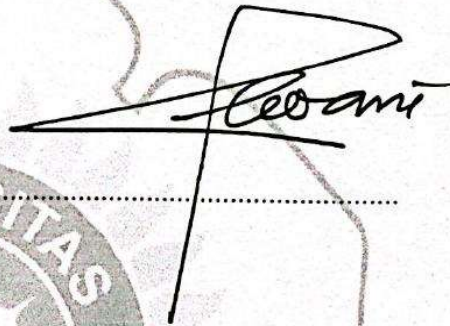
**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH TAYANG DEBAT PILPRES 2019 TERHADAP KEPUTUSAN  
MEMILIH BAGI PEMILIH PEMULA (STUDI DESA LIMBANG JAYA I KEC,  
TANJUNG BATU KAB, OGAN ILIR )  
SKRIPSI**

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 13 Januari 2020**

**Pembimbing I :**

1. **Drs. H. Joko Siswanto, M.Si**  
NIP. 195706051985031003



**Pembimbing II :**

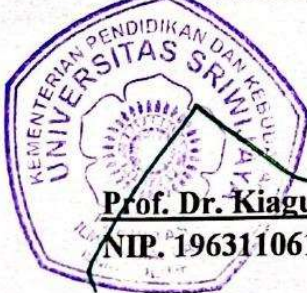
2. **Krisna Murti, S.I.Kom., MA**  
NIP. 198807252019031010



**Mengetahui,**

**Dekan FISIPKetua**

**Jurusan Ilmu Komunikasi,**



**Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si.**  
NIP. 196311061990031001

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**  
NIP. 197905012002121005



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**PENGARUH TAYANG DEBAT PILPRES 2019 TERHADAP KEPUTUSAN  
MEMILIH BAGI PEMILIH PEMULA (STUDI DESA LIMBANG JAYA I KEC,  
TANJUNG BATU KAB, OGAN ILIR )  
SKRIPSI**

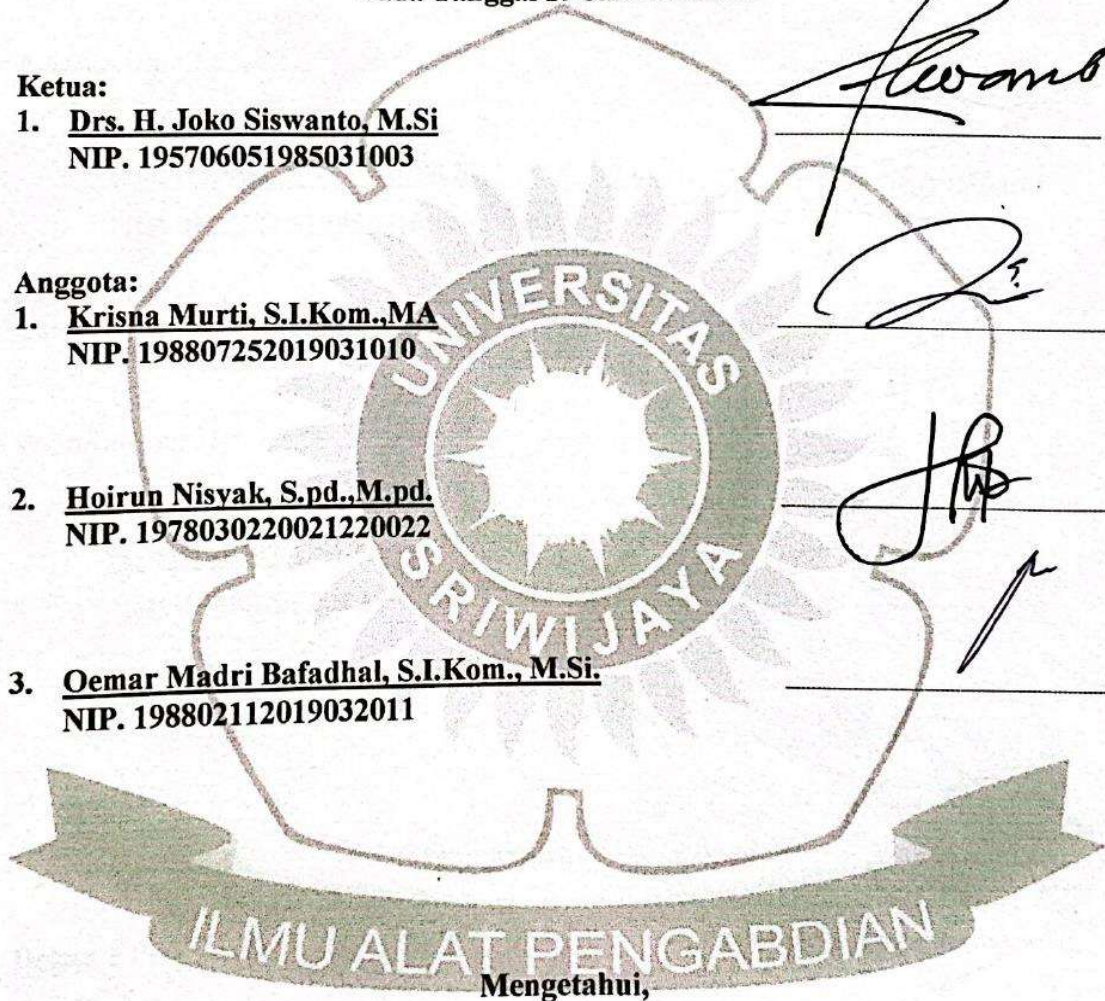
**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 13 Januari 2020**

**Ketua:**

1. **Drs. H. Joko Siswanto, M.Si**  
NIP. 195706051985031003

**Anggota:**

1. **Krisna Murti, S.I.Kom., MA**  
NIP. 198807252019031010
2. **Hoirun Nisyak, S.pd., M.pd.**  
NIP. 1978030220021220022
3. **Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.**  
NIP. 198802112019032011



**Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si.**  
NIP. 196311061990031001

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**  
NIP. 197905012002121005



## PERNYATAAN ORISINALITA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liva Yulianda  
NIM : 07031181520033  
Tempat dan Tanggal Lahir : Curup, 08 – 01 - 1997  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Tesis : Pengaruh Tayangan Debat Pilpres 2019 Terhadap Keputusan Memilih Bagi Pemilih Pemula  
(Studi Desa Limbang Jaya I Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



**Liva Yulianda**

NIM. 07031181520033

## **MOTTO**

**Belajarlah berdiri dengan kedua kakimu sendiri. Semua orang punya masalahnya masing-masing, maka kamu tidak bisa mengharapkan orang lain untuk menyelesaikan masalahmu.**

**(Weightlifting Fairy Kim Bok Joo)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan serta suri tauladan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa zaman kegelapan kepada zaman yang diridhoi dan penuh berkah ini.

Penggarapan skripsi ini bukan semata-mata selesai atas hasil jerih paya satu dua orang, tetapi banyak sekali pihak-pihak yang memberikan dukungan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Leonardo, S.I.P., M.Si., selaku ketua jurusan dan bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. selaku sekretaris jurusan, yang mana jurusan ini sudah menjadi rumah kedua bagi saya, di sinilah saya belajar ilmu pengetahuan, mengenal dosen, staf administrasi, teman, dan juga sahabat.
4. Teruntuk kepada dua dosen pembimbing skripsi, bapak Drs. H. Joko Siswanto, M.Si dan bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam menggarap skripsi ini, mulai dari pemilihan judul, permasalahan, operasionalisasi teori, analisis, sampai penelitian ini selesai. Terima kasih banyak sudah bersedia diganggu waktunya disela kesibukan mengajarnya yang hampir tiap minggu selalu saya temui terhitung sejak surat penunjukan pembimbing keluar.
5. Dosen-dosen yang sudah membagikan ilmu dan pengetahuan kepada saya, baik itu melalui kegiatan terjadwal belajar-mengajar ataupun di luar dari itu. Ilmu, motivasi, senyuman, amarah, teguran, dan nasehat

yang telah bapak-ibu berikan kepada saya sebagai bagian dari mahasiswa adalah hal yang sangat berharga untuk saya.

6. Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik umumnya, dan karyawan Ilmu Komunikasi khususnya, yang sudah menjadi keluarga sendiri bagi saya.
7. Keluargaku tercinta, Ayah (Bambang Irawa) dan Ibu (Rini Riska), Saudaraku (Afip dan Abil) yang menjadi semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini dan senantiasa mendoakan aku supaya menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi orang lain.
8. Teman saya HMC terima kasih banyak sudah peduli dengan keberadaanku dan menerima kekuranganku. Semua Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2015, sudah delapan semester saya lalui bersosial dengan kalian semua, hingga menjadi saudara ataupun teman, terima kasih banyak telah berbagi pengalaman, senyum, canda, tangis, sedih, pusing, malas, rajin, dan makan minum.
9. Dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kalian semua senantiasa dirahmati oleh Allah SWT, dengan segala kerendahan hati saya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Indralaya, 13 Januari 2020

Liva Yulianda

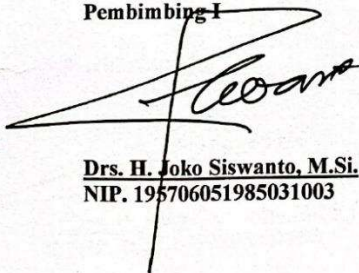
## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Tayangan Debat Pilpres 2019 Terhadap Keputusan Memilih Bagi Pemilih Pemula (Studi Desa Limbang Jaya I Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir)**” oleh Liva Yulianda.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh tayangan debat pilpres 2019 terhadap keputusan memilih bagi pemilih pemula yang ada di desa Limbang Jaya I. Konsep yang digunakan untuk mengukur pengaruh tayangan debat pilpres 2019 (variable independen) adalah konsep mengenai program yang dapat mempengaruhi khalayak yang dikemukakan oleh Morissan (2009 : 324-336) dan untuk keputusan memilih (variabel dependen) menggunakan *teori behavioral decision theory* dari Lau dan Redlawsk (2006). Metode yang diterapkan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil temuan dari analisis data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengujian hipotesis menggunakan uji *t* bahwa  $t_{\text{terhitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ , dimana  $t_{\text{terhitung}} 4,716 > t_{\text{tabel}} 1,991$ , yang artinya terdapat pengaruh tayangan debat pilpres 2019 terhadap keputusan memilih bagi pemilih pemula.

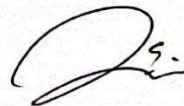
**Kata kunci** : Tayangan Debat, Keputusan memilih.

Pembimbing I



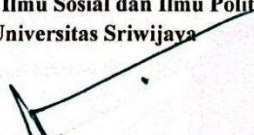
**Drs. H. Joko Siswanto, M.Si.**  
NIP. 195706051985031003

Pembimbing II



**Krisna Murti, S.I.Kom., MA**  
NIP. 198807252019031010

Indralaya, Januari 2020  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005



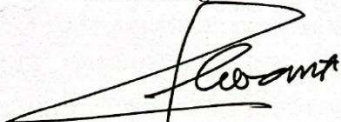
## ABSTRACT

*This research entitled is “The Effect of 2019 Presidential Election Debate on Decision of Voting for Beginner Voters (Study of Limbang Jaya I Village, Tanjung Batu Sub-District, Ogan Ilir District)” by liva Yulianda.*

*The purpose of this study is to determine whether there is an influence on the 2019 presidential election debate on the decision to vote for novice voters in Limbang Jaya village I. The concept used to measure the effect of the 2019 presidential election debate (independent variable) is the concept of a program that can affect the audience proposed by Morissan (2009: 324-336) and for decision making (the dependent variable) using behavioral decision theory from Lau and Redlawsk (2006). The method applied is a quantitative method with descriptive analysis techniques. The findings from the analysis in this study were obtained through hypothesis testing using the  $t$  test that the  $t_{calc}$  is greater than  $t_{table}$ , where  $t_{calc} 4,716 > t_{table} 1,991$ , which means that there was an influence of the 2019 presidential election debate on the decision to vote for novice voters.*


*Keywords: Debate Show, Decision to choose.*

**Pembimbing I**




**Drs. H. Joko Siswanto, M.Si.**  
NIP. 195706051985031003

**Pembimbing II**



**Krisna Murti, S.I.Kom., MA**  
NIP. 198807252019031010

Indralaya, Januari 2020  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Program acara debat pilpres 2019 memiliki banyak peminat dilihat dari rating yang meningkat dibandingkan pada tahun 2014.....	4
1.1.2 Banyaknya jumlah DPT bagi pemilih pemula pada tahun 2019 ....	5
1.1.3 Desa Limbang Jaya memiliki DPT terbesar di kecamatan Tanjung Batu.....	6
1.1.4 Besarnya jumlah pemilih pemula di desa limbang Jaya yang menonton tayangan debat pilpres 2019 di televisi.....	9
1.1.5 Tingginya jumlah Persentase pemilih pemula yang ada di Desa Limbang Jaya dalam menggunakan hak pilihnya.....	12
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
BAB 2 TELAAH PUSTAKA .....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Landasan Teori .....	16
2.3 Media Televisi.....	16
2.4 Program Debat Pilpres.....	20
2.5 Pemilihan Umum.....	22
2.6 Pemilih Pemula.....	24
2.7 Keputusan Memilih .....	25
2.8 Teori yang Digunakan .....	27

2.8.1 Teori S-O-R.....	27
2.8.2 Program Tayangan Televisi.....	30
2.8.3 Behavioral Decision Theory.....	31
2.9 Kerangka Teori.....	32
2.10 Kerangka Pemikiran.....	36
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Definisi Konsep.....	37
3.3 Definisi Operasional.....	38
3.4 Unit Analisis.....	40
3.5 Populasi dan Sample.....	40
3.5.1 Populasi.....	40
3.5.2 Sample.....	40
3.6 Data dan Sumber Data.....	41
3.6.1 Data.....	42
3.6.2 Sumber Data.....	42
3.7 Uji Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.....	43
3.7.1 Uji Validitas Instrumen.....	43
3.7.2 Reliabilitas.....	44
3.8 Teknik Analisis Data.....	44
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.9. Konversi Data Ordinal ke Interval.....	46
3.10. Uji Normalitas Data.....	46
3.11. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	46
3.11.1. Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	46
3.11.2. Uji Hipotesis.....	47
BAB 4 GAMBARAN UMUM.....	49
4.1 Profil Desa Limbang Jaya I.....	49
4.2 Kondisi Umum Desa.....	50
4.2.1 Letak dan luas wilayah.....	50
4.2.2 Keadaan sosial ekonomi penduduk.....	50
4.2.4 Mata pencarian.....	50
4.3 Visi.....	50



4.4 Misi.....	51
4.5 STRUKTUR ORGANISASI.....	52
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS.....	53
5.1 Analisis Deskriptif.....	53
5.1.1 Konflik.....	54
5.1.2 Durasi.....	58
5.1.3 kesukaan.....	60
5.1.4 Konsistensi.....	62
5.1.5 Daya tarik.....	64
5.1.6 Timing.....	67
5.1.7 Tren.....	69
5.1.8 Latar belakang pemilih ( <i>background characteristics of voter</i> ).....	71
5.1.9 Pengetahuan atau pengalaman politik ( <i>political sophistication</i> ).....	72
5.1.10 Faktor kampanye ( <i>campaign factors</i> ).....	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Jumlah DPT menurut usia .....	5
<b>Gambar 1.2</b> Jumlah DPT Pemilu 2019 Menurut Provinsi.....	6
<b>Gambar 1.3</b> Pemilih pemula yang menonton debat pilpres.....	9
<b>Gambar 1.4</b> Pemilih pemula yang mengikuti acara debat pilpres dari awal sampai akhir .....	10
<b>Gambar 1.5</b> Pemilih pemula yang memahami setiap tema yang dibahas diacara debat pilpres .....	11
<b>Gambar 1.6</b> Persentase pemilih pemula yang akan menggunakan hak pilihnya.....	12
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka PemikiranGambar .....	36
<b>Gambar 5.1</b> Struktur Organisasi .....	52

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Hasil rating debat pilpres tahun 2014 dan 2019 .....	4
<b>Tabel 1.2</b> Jumlah DPT Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir .....	7
<b>Tabel 1.3</b> Jumlah DPT Kecamatan Tanjung Batu .....	8
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian terdahulu .....	14
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Penelitian .....	38
<b>Tabel 5.1</b> Kategori penilaian berdasarkan rata-rata skor .....	54
<b>Tabel 5.2</b> Adanya perbedaan pendapat antar masing-masing pendukung saat acara debat berlangsung .....	55
<b>Tabel 5.3</b> Adanya perselisihan dan perbedaan pendapat dari masing-masing paslon semakin menarik minat audien untuk menonton lebih lanjut .....	56
<b>Tabel 5.4</b> Durasi tayangan debat pilpres 2019 sudah tepat .....	58
<b>Tabel 5.5</b> Durasi penayangan sudah efisien bagi pemilih pemula untuk mengetahui kinerja apa yang akan dilakukan selama masa jabatan masing-masing pasangan calon presiden jika mereka terpilih .....	59
<b>Tabel 5.6</b> pembawa acara atau moderator menarik dan disukai audien .....	60
<b>Tabel 5.7</b> Bintang tamu yang dihadirkan diacara debat pilpres 2019 sangat menarik karena berasal dari kalangan elit politik dan parah ahli .....	61
<b>Tabel 5.8</b> Program acara debat konsisten terhadap konsepnya sejak awal, hanya saja tema dan pembahasan yang disampaikan selalu berbeda-beda setiap sesinya .....	63
<b>Tabel 5.9</b> Moderator konsisten dalam membawakan acara dari awal hingga akhir .....	63
<b>Tabel 5.10</b> Program debat pilpres menarik untuk ditonton dan diikuti .....	65
<b>Tabel 5.11</b> Tema yang dibawakan disetiap sesi selalu menarik .....	65
<b>Tabel 5.12</b> Gambar yang ditampilkan menarik .....	66
<b>Tabel 5.13</b> Waktu penayangan acara debat yang <i>prime-time</i> dapat meningkatkan minat menonton bagi audien .....	67
<b>Tabel 5.14</b> Lama waktu tayangan sudah tepat .....	68
<b>Tabel 5.15</b> Acara tersebut telah menampilkan tema dan konten yang sedang <i>in</i> yang mencakup semua permasalahan yang sedang dihadapi oleh negara kita mulai dari masalah politik, ekonomi, kesehatan dan yang lainnya .....	69
<b>Tabel 5.16</b> Telah mengetahui tentang pasangan calon presiden sebelumnya .....	71
<b>Tabel 5.17</b> isu-isu politik yang ada dapat mempengaruhi anda dalam keputusan memilih .....	71
<b>Tabel 5.18</b> pernah mendapatkan sosialisasi dari masing-masing calon .....	73



<b>Tabel 5.19</b> pengalaman berpolitik dari masing-masing kadindat menjadi salah satu tolak ukur anda dalam menuntukan pilihan.....	73
<b>Tabel 5.20</b> penyampaian visi dan misi oleh masing-masing kadidat dapat mempengaruhi anda dalam keputusan memilih .....	74
<b>Tabel 5.21</b> adanya tayangan debat pilpres dapat mempengaruhi anda dalam memilih.....	75
<b>Tabel 5.22</b> jawaban dan tanggapan yang disampaikan oleh masing-masing kadidat didalam acara debat pilpres dapat mempengaruhi anda untuk menentukan pasangan mana yang akan dipilih .....	76
<b>Tabel 2.23</b> Rekapitulasi Skor Variabel Penelitian.....	77
<b>Tabel 5.24</b> Rekapitulasi Hasil .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** : Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

**Lampiran 2** : Kuesioner

**Lampiran 3** : Tabulasi Data Primer

**Lampiran 4** : Konversi Data Ordinal Ke Interval

**Lampiran 5** : Uji Normalitas

**Lampiran 6** : Uji Linearitas

**Lampiran 7** : Uji Heteroskedastisitas

**Lampiran 8** : Korelasi Pearson

**Lampiran 9** : Tabel *r product moment*

**Lampiran 10** : Tabel *t* Statistik

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media televisi sebagai lembaga penyiaran milik publik memiliki peran yang sangat penting dalam menyebar luaskan informasi, khususnya saat ini pada masa pemilihan umum presiden dan wakil presiden. Televisi dijadikan sebagai alat untuk mereka menyampaikan visi dan misi guna untuk pencitraan politik dan membentuk opini publik, dengan demikian diharapkan melalui program acara yang ada di televisi masyarakat dapat menentukan pilihannya.

Program televisi sendiri sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah acara televisi yang akan diproduksi. Program acara televisi juga menentukan siapa target yang akan menonton acara televisi tersebut dan bagaimana cara menyajikannya agar dapat diterima dan dinikmati oleh penonton yang menjadi target acara tersebut.

Program televisi sendiri dibedakan berdasarkan bentuk (*format*) atau berdasarkan isi, menurut Morissan program televisi dibagi menjadi dua yaitu program hiburan dan program Informasi, program hiburan sendiri adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, cerita dan permainan, sedangkan program Informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Dalam hal ini program informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*) (Morissan, 2008:207).

Salah satu program yang berbentuk informasi ialah program debat pilpres karena merupakan program yang banyak memberikan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi mengenai suatu hal bagi khalayak. Program debat pilpres merupakan salah satu jenis acara televisi yang berupa perbincangan mengenai suatu hal atau topik yang telah ditentukan antara *host* atau pembawa acara dengan narasumber yang diundang dalam acara tersebut. Pengertian lain dari program acara debat pilpres ini merupakan program yang menampilkan satu atau beberapa



orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*) (Morissan, 2009: 212).

Program acara debat yang dilakukan ditahun 2019 dilaksanakan sebanyak 5 kali setiap tema yang diangkat mendatangkan bintang tamu yang ahli didalam bidangnya untuk menilai atau hanya sekedar mendengarkan jawaban dari masing-masing paslon, didalam program acara ini juga dibukanya sesi debat dan tanya jawab antar masing-masing paslon karena tujuan dari acara ini sendiri untuk mendengarkan aspirasi, visi dan misi dari masing-masing paslon. Selain itu penonton juga dapat menilai masing-masing paslon dari debat yang berlangsung hal ini juga bisa dijadikan sebagai acuan mereka untuk menentukan pilihan. Ada beberapa tema yang dibahas saat debat pilpres 2019 antaranya membahas tentang hukum, HAM, korupsi terorisme, infrastruktur, sumber daya alam, lingkungan hidup, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial dan budaya, ideologi, pemerintahan keamanan serta hubungan internasional.

Pemilih sendiri menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 BAB IV tentang pemilihan umum atau hak memilih Presiden dan Wakil Presiden, pemilih diartikan sebagai Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih atau sudah pernah kawin mempunyai hak memilih, sedangkan untuk pemilih pemula sendiri menurut Undang-Undang nomor 7 tahun 2017 BAB IV Pasal 198 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemilih pemula yaitu :

- 1) Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin mempunyai hak memilih.
- 2) Warga Negara yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilihnya.
- 3) Warga Negara Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didaftar 1 (satu) kali oleh penyelenggaraan pemilu dalam daftar pemilih.
- 4) Warga Negara Indonesia yang telah dicabut hak politinya oleh pengadilan tidak mempunyai hak memilih.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 BAB IV Pasal 199 yaitu untuk dapat menggunakan hak memilih, Warga Negara Indonesia harus terdaftar sebagai pemilih kecuali yang ditentukan dalam undang-undang ini dan

pasal 200 dalam pemilu, anggota Tentara Nasional Indonesia dan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia tidak menggunakan haknya untuk memilih.

Undang-undang tersebutlah yang akan menjadi dasar atau ukuran peneliti untuk menentukan responden dalam penelitian yang akan peneliti jadikan sebagai responden yaitu pemilih pemula yang berusia 17-21 tahun yang memiliki hak untuk memilih karena dalam jurnal Primandha Sukma Nur Wardhani (2018:57) yang mengatakan bahwa pemilih pemula dalam rentang usia tersebut terdiri atas pelajar, mahasiswa hal ini menjadi segmen yang unik, seringkali memunculkan kejutan baru dan tentu menjanjikan secara kuantitas. Disebut unik, sebab perilaku pemilih pemula dengan antusiasme tinggi, relatif lebih rasional, haus akan perubahan dan tipis akan kadar polusi pragmatisme.

Dengan demikian pemilih pemula diharapkan dapat menilai pasangan manakah yang akan mereka pilih dalam pemilihan presiden 2019, pemilih pemula sendiri adalah kelompok yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya. Orientasi politik pemilih pemula ini selalu dinamis dan akan berubah-ubah mengikuti kondisi yang ada dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilih pemula, salah satunya program acara debat pilpres yang ada ditelvisi.

Pemilih sendiri diartikan pihak yang menjadi tujuan utama para kontestan untuk mereka pengaruhi dan yakinkan agar mendukung dan kemudian memberikan suaranya kepada kandidat yang bersangkutan. Pemilih dalam hal ini dapat berupa konstituen maupun masyarakat pada umumnya. Konstituen adalah kelompok masyarakat yang merasa diwakili oleh suatu ideologi yang dimanifestasikan dalam institusi politik seperti partai politik dan pemimpin negara atau presiden.

Dengan adanya uraian di atas, penulis memiliki 5 (lima) hal yang melatarbelakangi penulis mengambil judul tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Program acara debat pilpres 2019 memiliki banyak peminat dilihat dari rating yang meningkat dibandingkan pada tahun 2014.
2. Besarnya jumlah DPT bagi pemilih pemula ditahun 2019.
3. Desa Limbang Jaya memiliki DPT terbesar se Kecamatan Tanjung Batu.

4. Banyaknya jumlah pemilih pemula di Desa limbang Jaya yang menonton tayangan Debat Pilpres 2019 ditelevisi.
5. Tingginya jumlah Persentase pemilih pemula yang ada di Desa Limbang Jaya dalam menggunakan hak pilihnya.

Dari 5 (lima) latar belakang yang ada, penulis akan menjelaskan lebih rinci dengan data yang penulis dapat sebagai berikut :

### **1.1.1 Program acara debat pilpres 2019 memiliki banyak peminat dilihat dari rating yang meningkat dibandingkan pada tahun 2014**

Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat, setiap stasiun televisi menciptakan inovasi terbaru dengan menayangkan berbagai program dari informasi, hiburan, style dan program-program menarik lainnya. Dalam Media televisi, terdapat banyak konten atau program yang bisa dijadikan sebagai sarana khalayak umum untuk mendapatkan informasi salah satunya tayangan atau program acara debat pilpres yang berlangsung setiap 5 tahun sekali, pada debat pilpres kali ini setidaknya ada sekitar 18 stasiun televisi yang menayangkan program debat pilpres, berbeda dengan tahun sebelumnya hanya 7 stasiun TV yang menayangkan secara live hal ini menunjukkan bahwa perkembangan demokrasi di Indonesia sudah semakin tumbuh dan berkembang.

Selain meningkatnya jumlah stasiun yang menayangkan program debat pilpres di televisi jumlah penontonpun ikut meningkat ditahun 2019 hal ini dilihat dari hasil survei dan rating tiga debat presiden dan wakil presiden pada tahun 2014 dan 2019.

**Tabel 1.1 (Hasil rating debat pilpres tahun 2014 dan 2019)**

<b>Tahun</b>	<b>Debat 1</b>	<b>Debat 2</b>	<b>Debat 3</b>
<b>Debat</b>	<b>(%)</b>	<b>(%)</b>	<b>(%)</b>
<b>2019</b>	<b>15,5</b>	<b>18,8</b>	<b>11,3</b>
<b>2014</b>	8,4	9,5	9,6

*Sumber : Television Audience Measurement (TAM)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa pemirsa televisi sangat antusias untuk mengenal calon pemimpin mereka, serta ingin mendengar setiap gagasan dan visi misi yang disampaikan oleh masing-masing kandidat, jika dibandingkan pada

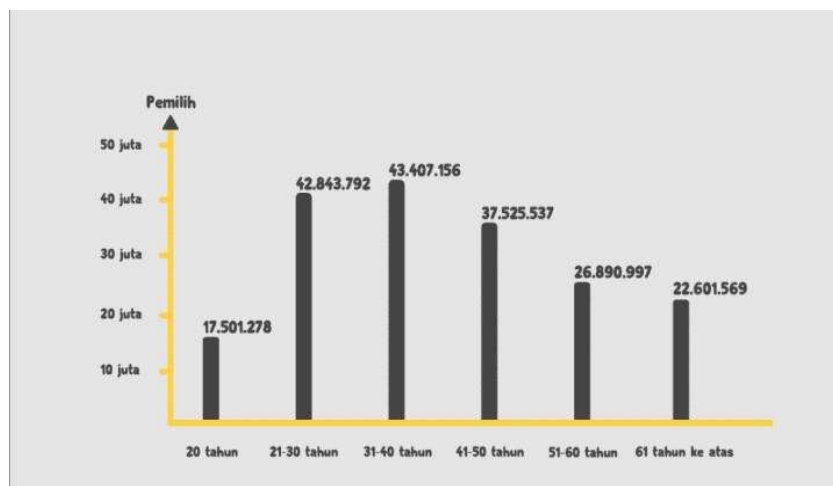
lima tahun lalu yang tak pernah mencapai angka 10%. Hasil pantauan Nielsen Television Audience Measurement (TAM) ini dilaksanakan di 11 kota besar di Indonesia, dengan total penonton pada tahun 2019 mencapai 57,6%, lebih besar dibandingkan ditahun 2014 hanya sekitar 49,15. Nielsen Indonesia melakukan pengukuran kepemirsa dan semua televisi nasional dengan jumlah penonton lebih dari 8,000 orang jiwa.

### 1.1.2 Banyaknya jumlah DPT bagi pemilih pemulh pada ditahun 2019

Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengumumkan hasil rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap di tingkat nasional. Berdasarkan rekapitulasi daftar pemilih di 33 provinsi, untuk pemilih Pemilu sendiri ditahun 2019 berjumlah kurang lebih 18 juta jiwa, sedangkan untuk jumlah pemilih secara keseluruhan berjumlah 192,83 juta jiwa, terdiri atas DPT dalam negeri 190,77 juta jiwa dan DPT luar negeri 2,09 juta jiwa.

Dari jumlah DPT yang di rekapitulasi oleh KPU terdiri dari berbagai golongan usia mulai dari umur 17 tahun keatas sampai golongan anak mudah yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya, adapun data pemilih yang dikeluarkan KPU menurut usia atau umur.

**Gambar 1.1 ( Jumlah DPT menurut usia )**



Sumber : [kpu.go.id](http://kpu.go.id)

Pemilih pemula yang berusia antara 17-21 tahun sangat sensitive dan rentan dengan berbagai kondisi, sikap individu akan sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan pribadi, pengaruh orang lain, kondisi budaya, aspek

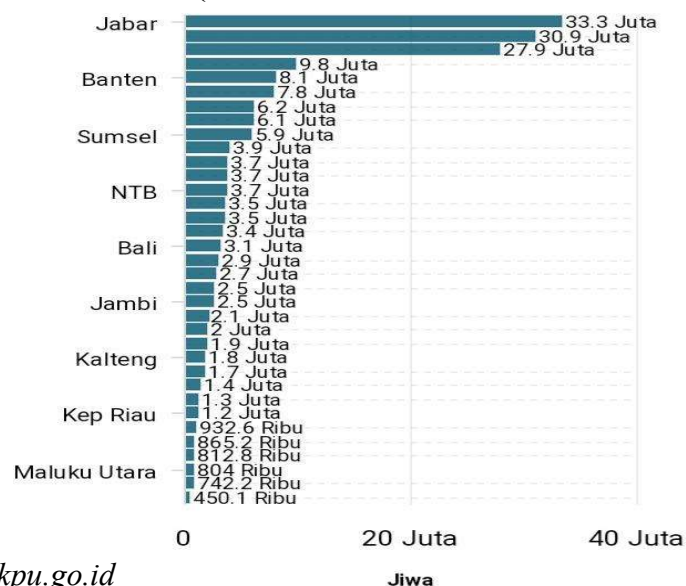
emosional, lembaga pendidikan dan agama serta media massa, seperti halnya tayangan debat pilpres yang ada televisi hal tersebut mempunyai pengaruh dalam pembentukan opini dan kepercayaan bagi pemilih pemula.

Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum setidaknya ada 18 juta atau kurang lebih 30% pemilih pemula yang akan turut menyaksikan pemilu 2019 cukup potensial kuota 30% jumlah pemilih pemula dan sangat membantu kemenangan dalam pilpres 2019 bagi pasangan capres dan cawapres.

### 1.1.3 Desa Limbang Jaya memiliki DPT terbesar di kecamatan Tanjung Batu

Jumlah DPT setiap tahunnya mengalami perubahan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk disetiap daerah. Untuk Sumatera Selatan sendiri ada penambahan jumlah DPT ditahun 2019 ini yaitu 5,675 orang yang sebelumnya berjumlah 5,877,675 orang menjadi 5,883,340 orang. Penambahan kuota ini disebabkan banyak jumlah pemilih pemula yang tidak terdaftar di DPT karena tidak memiliki KTP sedangkan mereka sudah berusia 17 tahun dan dicatat sebagai pemilih pemula. Adapun jumlah DPT pemilu 2019 menurut Provinsi yang ada diIndonesia.

**Gambar 1.2 (Jumlah DPT Pemilu 2019 Menurut Provinsi)**



Sumber : kpu.go.id

Dapat dilihat dari gambar DPT yang dirilis Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk Sumatera Selatan sendiri menjadi urutan ketiga dengan jumlah DPT yang mencapai angka 5,9 juta jiwa. Dari 17 Kabupaten yang ada diSumatera

Selatan, salah satunya Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan data *real cont* dari desk Pilkada Badan Kesbangpol Sumsel, peran serta pemilih dalam pilkada ditiga daerah yang persentasenya di atas 70% salah satunya adalah Kabupaten Ogan Ilir dengan jumlah partisipasi sebanyak 73,81% (*www.merdeka.com, diakses pada 16 mei 2019*). Adapun jumlah kecamatan dan jumlah DPT yang ada di Kabupaten Ogan Ilir adalah

**Tabel 1.2 (Jumlah DPT Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir)**

NO	KECAMATAN	KEL/DESA	TPS	DPT
1	INDRALAYA	20	110	27.293
2	INDRALAYA UTARA	16	100	23.279
3	INDRALAYA SELATAN	14	63	15.898
4	PEMULUTAN	25	117	30.608
5	PEMULUTAN BARAT	11	41	10.013
6	PEMULUTAN SELATAN	15	56	12.358
7	RANTAU ALAI	13	43	9.186
8	RANTAU PANJANG	12	52	11.952
9	RAMBANG KUANG	13	67	13.663
10	MUARA KUANG	14	58	14.130
11	LUBUK KELIAT	10	52	12.535
12	PAYARAMAN	13	67	17.208
13	KANDIS	12	35	8.035
14	SUNGAI PINANG	13	68	17.461
15	<b>TANJUNG BATU</b>	<b>21</b>	<b>124</b>	<b>32.339</b>
16	TANJUNG RAJA	19	119	30.178
<b>TOTAL</b>		<b>241</b>	<b>1172</b>	<b>286.136</b>

*Sumber : KPU Ogan Ilir (OI)*

Pada tabel diatas dapat dilihat ada 16 kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir dan terdapat 241 Kelurahan atau Desa, 286.136 DPT. Pada tabel No 15 di Kecamatan Tanjung Batu terdapat 21 Kecamatan dan desa, Tanjung Batu merupakan salah satu kecamatan yang jumlah desanya terbanyak nomor dua setelah Kecamatan Pemulutan, sedangkan jumlah DPTHP terbesar yang ada di Kabupaten Ogan Ilir diduduki oleh Kecamatan Tanjung Batu sebesar 32.339



orang jiwa, ini salah satu alasan mengapa peneliti mengambil Kecamatan Tanjung Batu untuk menjadi tempat atau lokasi penelitian.

**Table 1.3 (Jumlah DPT Kecamatan Tanjung Batu)**

NO	KELURAHAN/DESA	TPS	DPT
1	TANJUNG BATU TIMUR	10	2.719
2	SRI BANDUNG	10	2.681
3	<b>LIMBANG JAYA I</b>	<b>11</b>	<b>3.108</b>
4	TANJUNG BATU	9	2.301
5	BANGUN JAYA	7	1.946
6	TANJUNG PINANG I	7	1.853
7	BURAI	5	1.302
8	SERI TANJUNG	5	1.428
9	LIMBANG JAYA II	5	1.398
10	SENURO BARAT	7	1.868
11	TANJUNG ATAP	5	1.385
12	TANJUNG ATAP BARAT	5	1.321
13	PAJAR BULAN	5	1.203
14	SENTUL	5	1.228
15	SENURO TIMUR	4	1.030
16	TANJUNG BARU PETAI	3	818
17	TANJUNG BATU SEBERANG	4	1.049
18	TANJUNG LAUT	5	1.161
19	TANJUNG PINANG II	4	1.101
20	TANJUNG TAMBAK	4	887
21	TANJUNG TAMBAK BARU	4	889
<b>TOTAL</b>		<b>124</b>	<b>32.676</b>

*Sumber : KPU Ogan Ilir (OI)*

Table diatas menunjukkan jumlah kelurahan atau desa yang ada di kecamatan Tanjung Batu dan disetiap kecamatan atau desa memiliki jumlah DPT paling besar 3.108 orang jiwa yang ada di desa Limbang Jaya I, total keseluruhan jumlah DPTHP yang ada di kecamatan Tanjung Batu sebesar 32.676 orang jiwa.

Pada komisi pemungutan suara desa Limbang Jaya I, data terdapat 32.676 pemilih yang masuk dalam daftar pemilih tetap (DPT) pada pemilu pilpres 2019. Dengan 365 orang adalah pemilih pemula dilihat dari umur 17-21 tahun yang tersebar di desa Limbang Jaya I, itu artinya terdapat 10% lebih pemilih pemula yang bisa menyumbangkan suaranya dalam pilpres. dengan alasan tersebut maka

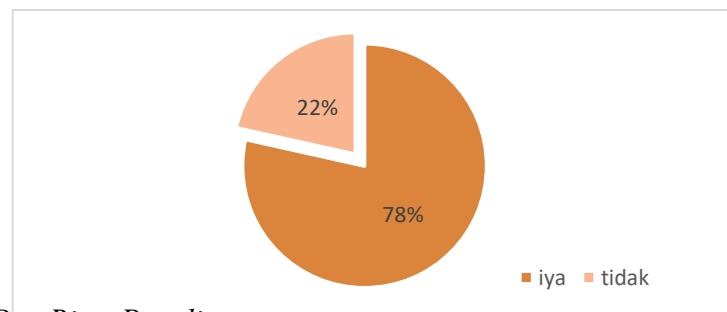
desa Limbang Jaya I dijadikan tempat pengambilan data. Melalui tayangan debat pilpres 2019 di televisi dapatkah masing-masing kandidat 2019 merebut sebanyak-sebanyaknya suara atau simpati pemilih, paling tidak terhadap pemilih pemula yang rasional di desa ini.

Berdasarkan dengan data diatas penulis memutuskan untuk melakukan pra-riset terhadap pemilih pemula yang ada di desa Limbang Jaya I Kec, Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir dan peneliti akan melihat pengaruh debat pilpres terhadap pemilih pemula yang ada di desa Limbang Jaya I dengan menggunakan teknik non probabilitas atau non probability sampling untuk menetapkan jumlah responden.

#### **1.1.4 Besarnya jumlah pemilih pemula di desa limbang Jaya yang menonton tayangan debat pilpres 2019 ditelevisi**

Jumlah data Penonton Debat Pilper 2019 yang ada di desa Limbang Jaya I sebanyak 365 responden dengan pertanyaan Apakah anda menonton acara debat pipres 2019 yang ada ditelevisi ?

**Gambar 1.3 (pemilih pemula yang menonton debat pilpres)**



*Sumber : Pra-Riset Penulis*

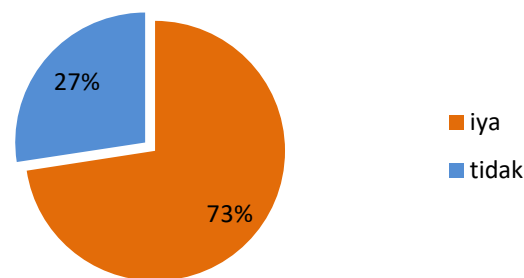
Dari gambar 1.3 dapat dilihat untuk pemilih pemula yang ada didesa Limbang Jaya I, terdapat 78% pemilih pemula yang menonton tayangan debat pilpres 2019 ditelevisi, sedangkan 22% nya tidak menonton tayangan tersebut. Ini artinya lebih dari setengah responden menonton tayangan debat yang ada ditelevisi.

Debat pilpres juga akan dilaksanakan sebanyak lima kali yang seluruhnya akan digelar pada tahun 2019. Debat pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Januari, debat kedua pada tanggal 17 Februari, debat ketiga pada tanggal 17 Maret, debat keempat pada tanggal 30 Maret dan debat yang terakhir 13 April,

karena tayangan debat pilpres dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup panjang dan dilaksanakan sebanyak lima kali, peneliti pun memberikan pertanyaan ke-2 kepada responden sebagai berikut,

Apakah anda menonton acara debat tersebut secara menyeluruh dari debat pertama hingga debat terakhir ?

**Gambar 1.4 (pemilih pemula yang mengikuti acara debat pilpres dari awal sampai akhir)**



*Sumber : Pra-Riset Penulis*

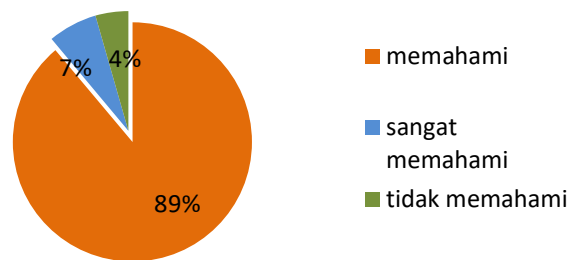
Dari gambar 1.4 dapat dilihat untuk pemilih pemula yang ada di desa Limbang Jaya I sebanyak 73% mereka menjawab iya dan sebanyak 27% menjawab tidak, data ini menunjukkan lebih dari setengah responden tertarik untuk menonton acara debat pilpres yang ada di televisi dan mengikuti sampai debat yang kelima. Untuk pertanyaan yang kedua ini peneliti mengambil responden yang menjawab menonton acara debat pilpres pada tahun 2019, sebanyak 78%

Setiap debat pilpres yang dilaksanakan mempunyai tema atau topik pembahasan yang berbeda-beda, dari pembahasan tersebutlah penonton atau responden dapat mengerti dan memahami visi dan misi dari setiap pasangan capres dan cawapres. Tema debat pertama yaitu membahas tentang “Hukum, HAM, korupsi dan terorisme” debat yang ke-2 membahas tentang tema “Energy, pangan, infrastruktur, sumber daya alam dan lingkungan hidup” debat yang ke-3 membahas tentang tema “Pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, social dan budaya” untuk debat yang ke-4 membahas tentang tema “Ideologi, pemerintahan keamanan serta hubungan internasional” dan debat yang ke-5 membahas tentang

tema “Ekonomi dan kesejahteraan social, keuangan, investasi serta industry”. Berdasarkan itu pula peneliti akhirnya membuat pertanyaan ke-3 untuk responden.

Apakah anda memahami setiap jawaban yang diberikan kepada masing-masing calon dengan tema yang sudah ditentukan ?

**Gambar 1.5 (pemilih pemula yang memahami setiap tema yang dibahas diacara debat pilpres)**

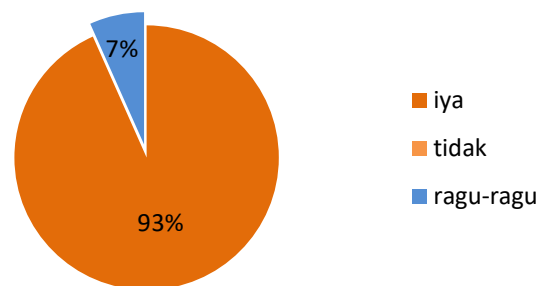


*Sumber : Pra-Riset Penulis*

Dari gambar 1.5 dapat dilihat bahwa pemilih pemula yang ada di Desa Limbang Jaya I menjawab 89% memahami, 7% menjawab sangat memahami, 4% menjawab tidak memahami dan 0% menjawab sangat tidak memahami, data ini menunjukkan bahwa rata-rata dari responden memahami apa yang dijawab dan disampaikan oleh masing-masing capres dan cawapres sesuai dengan tema yang dibahas. Dengan adanya data diatas dapat dipertanyakan seberapa tertarikakah pemilih pemula yang ada di Desa Limbang Jaya I untuk ikut pesta demokrasi pada tahun 2019 sehingga peneliti menanyakan dipertanyaan ke-4 apakah setelah menonton acara debat tersebut anda memutuskan untuk menggunakan hak pilih anda ?

### 1.1.5 Tingginya jumlah Persentase pemilih pemula yang ada di Desa Limbang Jaya dalam menggunakan hak pilihnya

**Gambar 1.6 (Persentase pemilih pemula yang akan menggunakan hak pilihnya)**



*Sumber : Pra-Riset Penulis*

Dari gambar 1.6 ada 93% pemilih pemula menjawab iya ini artinya sebagian besar responden menjawab jika setelah menonton acara debat tersebut mereka memutuskan untuk menggunakan hak pilih mereka, sedangkan 7% menjawab masih ragu-ragu setelah mereka menonton acara debat tersebut dan untuk yang menjawab tidak itu 0%, jadi dapat disimpulkan dari data yang diperoleh bahwa sebagian besar pemilih pemula yang ada di Desa Limbang Jaya I akan menggunakan hak pilih mereka dalam pemilihan presiden tahun 2019. Untuk pertanyaan yang ke-5 peneliti memberi pertanyaan kepada responden.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dengan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, dengan ini peneliti mendapatkan rumusan masalah yakni apakah Tayangan Debat Pilpres 2019 berpengaruh terhadap keputusan Memilih Bagi Pemilih Pemula yang ada di Desa Limbang Jaya I ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang didapat berdasarkan rumusan masalah yang ada, yakni Untuk Mengetahui apakah Tayangan Debat Pilpres 2019 berpengaruh terhadap keputusan Memilih Bagi Pemilih Pemula yang ada di Desa Limbang Jaya I ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik manfaat akademis maupun praktis, yakni sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Akademis**

- Manfaat penelitian ini secara akademis yaitu dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai Pengaruh Terpaan Program Debat Pilpres terhadap pemilih pemula.
- Sebagai referensi bagi mahasiswa lain agar dapat menunjang pengetahuan mengenai Ilmu Komunikasi dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk
- penelitian kedepannya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat lebih selektif dalam memilih program yang baik sebagai sumber informasi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Al Fatih, Andy. (2014). *Modul Mata Kuliah Metodologi Penelitian*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya: Inderalaya.
- Ardianto, Elvinaro & Erdinaya Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiosis Rekatama Media: Bandung.
- Aspikom. (2011). *Komunikasi 2.0*. Mata Padi Pressindo: Yogyakarta.
- Aspizain, Chaniago. (2010). *Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Pendekatan Teori dan Praktek*, Lentera Ilmu Cendekia: Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Dalan Yacub, Muhamad. (2001). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Arkola : Surabaya.
- Darwanto. (2007). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Eastman, Susan Tyler dan Ferguson, Douglas A. 2009. *Media Programming Strategies & Practices*. Thomson Wadsworth : Boston USA
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Nurdin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Miriam. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Morrison, Andy Chorry Wardani dan Farid Hamid. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi*. Kencana Prenadamedia Group: Jakarta.
- Mulyana, Deddy, (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Pujilaksono, Sugeng Dr.M.si. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi; Kualitatif*. Merak Pustaka: Jakarta.
- Redaksi, Bmedia, (2017). *UUD 1945 & Perubahannya*. PT KAWAHmedia : Jakarat Selatan.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat : Jakarta
- Sugiyono. ( 2002). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Rakhmat, Jalaludin. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Syamsi, Ibnu. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Syamsudin. (2002). *Statistik Deskriptif*. Muhammadiyah University Press: Surakarta.
- Wibowo, F. (2009). *Teknik Produksi Program Televisi*. Pinus Book Publisher : Yogyakarta
- Wawan Kusnadi. 1996, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Rineka Cipta : Jakarta.

**Jurnal Ilmiah :**

Charaka Rafila Ramadhan. (2018). *Factor-Fator Yang Mempengaruhi Keputusan Memilih Kadidat Calon Presiden Di Pulau Sumatra*. Institute Pertanian Bogor.

Marina, M. (2014). Peran lembaga penyiaran televisi dalam kampanye pemilihan umum presiden dan wakil presiden. *Jurnal Selat, Mei 2014, Vol. ½*

Primandha Sukma Nur Wardhani. (2018). Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan umum. *Jurnal pendidikan ilmu-ilmu sosial*, 10(1), 57-62. Dipetik Juni, 2018, dari Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>

Yusuf Nugroho. (2014). *Peran Tayangan Kempanye Ditelevisi Dalam Penentuan Pilihan Presiden Bagi Pemilih Pemula Di Desa Kismoyoso Kecamatan Ngeemplak Kabupaten Boyolali*. Institut Seni Indonesia Surakarta.

Yuli Wehelmina. (2015). *Analisi Pengambilan Keputusan Pemilih Pemula Studi Pada Pemilihan Umum Presisen Tahun 2014*. Universitas Kristen Satya Wacana.

**Sumber Lain :**

Databoks.(17 April 2019 ). *Jumlah DPT di Provinsi Sumatra Selatan pada Pilpres 2019*. Di petik 8 Mei 2019 dari datboks : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/17/jumlah-dpt-di-provinsi-sumatra-selatan>

KPU Sumsel. (19 Febuari 2019). *KPU Sumsel tetapkan DPT tambahan dan TPS pemilu 2019*. Di petik 8 Mei 2019, pukul 22:15 wib dari KPU sumsel : <https://infopemilu.kpu.go.id/pilkada2019/pemilih/dpt/1/SUMATRA>

Press Room. (21 Maret 219). *Program debat pilpres 2019 raih lebih banyak pemirsa televisi*. Di petik 10 Mei 2019, pukul 01:15 wib dari Press room : <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2019/program-debat/-pilpres-2019-raih-lebih-banyak-pemirsa-televisi/> )